

Pembuatan Video Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian Pembinaan di Kejaksaan Negeri Samarinda dengan Powtoon sebagai Media Informasi

Eka Desi Puji Astuti ¹⁾, Putut Pamilih Widagdo ²⁾, Akhmad Irsyad ³⁾

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman

E-Mail : ekadesipujia@gmail.com¹⁾, pututpamilih@gmail.com²⁾, akhmadirsyad@ft.unmul.ac.id³⁾;

ABSTRAK

Kejaksaan Negeri Samarinda atau biasa disingkat KEJARI menggunakan *Website* dan *Instagram* sebagai pilihan *platform* media informasi. Konten dari *Website* dan *Instagram* mereka adalah desain yang berisikan tentang informasi kegiatan kejaksaan, seperti artikel, video, dan lainnya. Pembuatan video ini bertujuan agar memberi atau menambah informasi kepada para pegawai dalam pengajuan berkas kenaikan pangkat di Kejaksaan Negeri Samarinda. Proses pengambilan data diperoleh dari hasil observasi dan pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan alur pelayanan kepegawaian sub bagian pembinaan pada Kejaksaan Negeri Samarinda. Pembuatan video ini menggunakan *software Powtoon* dengan menggunakan Metodologi Pengembangan Multimedia menurut Luther-Sutopo memiliki 6 (enam) tahap yaitu *Concept, Design, Assembly, Testing, dan Distribution*. Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilakukan di Kejaksaan Negeri Kota Samarinda, dapat disimpulkan bahwa perlunya ada peningkatan dalam penerapan media informasi videografi untuk meningkatkan pengetahuan pegawai.

Kata Kunci – media informasi, pelayanan, kepegawaian

ABSTRACT

Kejaksaan Negeri Samarinda or commonly abbreviated KEJARI uses the *Website* and *Instagram* as the choice of information media platforms. The content of their *Website* and *Instagram* is a design that contains information about the prosecutor's activities, such as articles, videos, and others. The purpose of making this video is to provide or add information to employees in submitting files for promotion at the Samarinda District Attorney. The data collection process was obtained from the results of observations and collection of documents related to the flow of staffing services for the sub-division of development at the Samarinda District Attorney. The making of this video using *Powtoon* software using the Multimedia Development Methodology according to Luther-Sutopo has 6 (six) stages, namely *Concept, Design, Assembly, Testing, and Distribution*. Based on the Field Work Practice activities that have been carried out at the Samarinda City Public Prosecutor's Office, it can be concluded that there is a need for an increase in the application of videographic information media to increase employee knowledge.

Keywords – information media, servic, staffing

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan zaman, teknologi berkembang sehingga membawa dunia masuk ke era digital. Dengan masuknya teknologi digital ini, membawa berbagai macam dampak pada kehidupan. Maka dari itu, informasi dalam bentuk digital sudah banyak dilakukan untuk meningkatkan daya tarik masyarakat. Media Informasi dapat dilakukan dengan menggunakan media sosial seperti video, website, dan lainnya. Jenis informasi tersebut bertujuan untuk menjadikan informasi menjadi lebih menarik dan mudah tersebar. Salah satu cara untuk menyebarkannya menggunakan videografi.

Videografi adalah salah satu pilihan dari pembuatan media informasi dalam bentuk video. Videografi merupakan sebuah proses merekam video (berupa visual / visual dan audio) suatu momen yang dapat dinikmati dikemudian hari, baik sebagai kenangan ataupun sebagai bahan kajian untuk mempelajari apa yang sudah pernah terjadi (Ibnu, 2022). Praktik Kerja Lapangan merupakan sebuah tahap bagi seorang mahasiswa yang mendekati penyelesaian studi (pelatihan) secara resmi bekerja di lapangan dengan pengawasan seorang administrator yang berpengalaman dengan tujuan pengembangan kemampuan tanggung jawab dalam jangka waktu tertentu. (Riadi, 2021)

Kejaksaan Negeri Samarinda atau biasa disingkat KEJARI menggunakan *Website* dan *Instagram* sebagai pilihan *platform* media informasi. Konten dari *Website* dan *Instagram* mereka adalah desain yang berisikan tentang informasi kegiatan kejaksaan, seperti artikel, video, dan lainnya. Oleh karena itu, Kejari membutuhkan *graphic designer* dan *videographer* dalam pembuatan isi / konten yang akan ditampilkan dalam media sosial mereka.

*) Correspondenting Author

Pembuatan video ini bertujuan agar memberi atau menambah informasi kepada para pegawai dalam pengajuan berkas kenaikan pangkat di Kejaksaan Negeri Samarinda.

2. METODE

Proses pengambilan data diperoleh dari hasil observasi dan pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan alur pelayanan kepegawaian sub bagian pembinaan pada Kejaksaan Negeri Samarinda.

A. Media Informasi

Media memiliki bentuk jamak yang sering disebut dengan medium yang berasal dari bahasa latin. Sedangkan, kata media sendiri memiliki arti perantara secara harfiah. Perantara yang dimaksudkan yaitu adanya perantara antara sumber informasi atau pesan (*a source*) dan adanya penerima informasi atau pesan (*a receiver*). Media yang ada sering kali terlihat di kehidupan sehari-hari seperti koran, artikel *online*, film, televisi, dan lain sebagainya. (Restu, 2021)

Kata informasi secara etimologi berasal dari bahasa Perancis yaitu *informacion* yang memiliki arti konsep, ide, atau gari besar. Informasi merupakan kata benda yang memiliki arti aktivitas dalam pengetahuan yang dikomunikasikan. Informasi merupakan sekelompok data atau fakta yang diolah menjadi suatu hal yang bermanfaat bagi penerima. Secara umum, informasi akan diproses lebih dahulu sebelum diberikan kepada penerima agar mudah dipahami. Informasi yang diproses, diolah menjadi bentuk yang lebih bernilai atau bermakna. Menurut George H. Bodnar (2000:1), informasi merupakan sebuah data yang diolah agar dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Menurut Anton M. Melino (1990:331), informasi adalah data yang telah diproses dan diolah dengan tujuan tertentu. Tujuan tersebut biasanya untuk menghasilkan sebuah keputusan. (Nugraha, 2021)

Dari definisi media dan informasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media informasi merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan dan penyusunan kembali sebuah informasi atau pesan agar menjadi suatu hal yang bermanfaat, bernilai atau bermakna bagi penerima informasi atau pesan.

B. Video

Video merupakan suatu media yang berisi gabungan potongan-potongan gambar dan disertai dengan suara secara bersamaan. Video menampilkan rekaman gambar visual yang bergerak secara digital. Video juga bisa dijadikan sebagai media informasi atau pesan yang ingin disampaikan. Informasi atau pesan tersebut dapat berupa fakta (contoh: berita atau peristiwa penting) ataupun fiktif (contoh: cerita yang direkayasa) yang dapat bersifat edukasi atau hanya sekedar informasi. Fungsi video juga dapat sebagai penyedia sumber daya yang dapat dilihat dimanapun dan dapat meningkatkan literasi dan komunikasi digital. (Xo, 2022)

C. Powtoon

Powtoon adalah *platform* animasi video dan visual berbasis online yang cukup mudah digunakan oleh banyak kalangan. Powtoon merupakan *platform* yang terkemuka dan diluncurkan pada tahun 2012. Powtoon memiliki misi untuk memberdayakan individu, tim, dan perusahaan guna mencapai hasil yang diperkirakan dengan menggunakan komunikasi visual agar dapat menarik perhatian audiens. *Platform* Powtoon juga dipakai sebagai media yang dapat menarik audiens untuk perusahaan. Powtoon dapat digunakan sebagai salah satu solusi presentasi bisnis, peluncuran produk, iklan digital dan siaran, video penjelasan, materi edukasi, dan lain sebagainya. Sejak didirikan, lebih dari 100 juta Powtoon telah dibuat. (Powtoon, 2022)

D. Pelayanan Kepegawaian

Pelayanan merupakan setiap aktivitas yang dilaksanakan guna memenuhi kebutuhan dan keinginan dari pihak lain. Pelayanan sangat penting dilakukan perusahaan kepada pelanggan karena tanpa pelayanan yang baik maka pelanggan tidak tertarik dengan produk perusahaan. Pengertian pelayanan menurut Kotler (Laksana, 2018) merupakan setiap kegiatan atau perbuatan yang dapat ditawarkan dari satu pihak ke pihak lain, secara dasarnya tidak berwujud dan tidak menjadikan kepemilikan apapun. Menurut Tjiptono (Tjiptono, 2012), pelayanan merupakan sebuah penyediaan produk atau jasa sesuai dengan ukuran yang berlaku di tempat produk tersebut disajikan dan disampaikan setidaknya sama dengan yang diinginkan dan diharapkan oleh pelanggan. Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian pelayanan adalah sebuah aktivitas yang dilakukan untuk pihak lain sesuai dengan keinginan dan harapan pelanggan. (Wibowati, 2021)

Sedangkan kepegawaian merupakan semua hal terkait hak, kewajiban, kedudukan dan pembinaan terhadap pegawai. Pegawai sendiri adalah tenaga kerja manusia, baik rohani maupun jasmani yang sesekali akan dibutuhkan. Menurut KBBI, kepegawaian merupakan semua yang berhubungan dengan pegawai. Kepegawaian menurut Widjaja adalah segi yang berhubungan dengan sumber daya manusia yang selalu harus ada disetiap usaha kerja sama. Sedangkan menurut Soedaryono, kepegawaian merupakan seseorang yang melakukan pekerjaannya dalam suatu organisasi, baik kesatuan kerja pemerintah maupun kesatuan kerja swasta.

Berdasarkan definisi yang telah dijabarkan diatas maka disimpulkan bahwa pelayanan kepegawaian merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan atau disediakan untuk pihak lain sesuai dengan keinginan dan harapan seseorang atau sumber daya manusia yang bekerja atau berkewajiban dalam suatu organisasi, baik pemerintahan ataupun perusahaan swasta guna memenuhi kebutuhan hidup.

Menurut Luther-Sutopo (Novitasari, 2021), Metodologi Pengembangan Multimedia memiliki 6 (enam) tahap diantaranya:

1. *Concept*

Dalam tahap ini, dilakukan penyusunan sebuah konsep video. Tahap ini berfungsi agar potongan-potongan video bisa ditata secara rapi dan sesuai. Referensi pembuatan video alur pelayanan kepegawaian ini didapatkan dari banner di Kejaksaan Negeri Samarinda.

2. *Design*

Tahap selanjutnya dilakukan proses desain dari konsep yang telah disiapkan. Tahap desain berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan video nantinya.

3. *Material Collecting*

Setelah itu, dilakukan tahap *material collecting* yang akan dilakukan sebelum memulai proses pembuatan video yaitu pengumpulan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan video.

4. *Assembly*

Selanjutnya tahap *assembly* yaitu tahap pembuatan video. Kemudian ditentukanlah bagaimana animasi, *editing*, hingga *rendering* video yang akan dibuat.

5. *Testing*

Tahap *testing* merupakan tahap terakhir dalam pembuatan video. Video akan diperlihatkan dan direvisi oleh pihak instansi apabila terdapat kesalahan didalam video tersebut.

6. *Distribution*

Ditahap ini, video yang sudah diselesaikan akan diimplementasikan serta dievaluasi. Karena video bersifat internal maka akan diimplementasikan di dalam lingkup pegawai Kejaksaan Negeri Kota Samarinda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Video alur pelayanan kepegawaian pada sub bagian Pembinaan Kejaksaan Negeri Kota Samarinda dapat diakses oleh pegawai Kejaksaan Negeri Samarinda. Tampilan video per *scene* dapat dilihat pada gambar berikut.

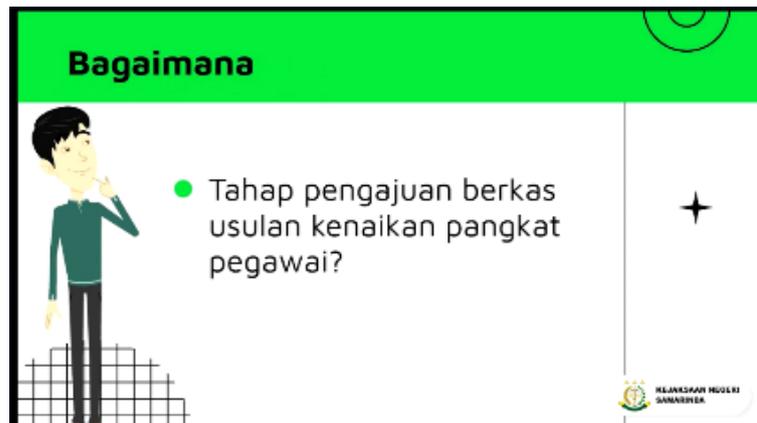
A. Scene 1



Gambar 1. Tampilan *scene* 1

Pada Gambar 1 merupakan *scene* 1 yang berfungsi sebagai judul dari video Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian Pembinaan. *Scene* judul ini dibuat agar nantinya video ini jelas akan berisi tentang Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian Pembinaan.

B. Scene 2



Gambar 2. Tampilan *scene* 2

Pada Gambar 2 merupakan *scene* 2 yang berfungsi sebagai pembuka dari video Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian Pembinaan. *Scene* pembuka ini memfokuskan apa yang akan dibahas dalam video Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian Pembinaan.

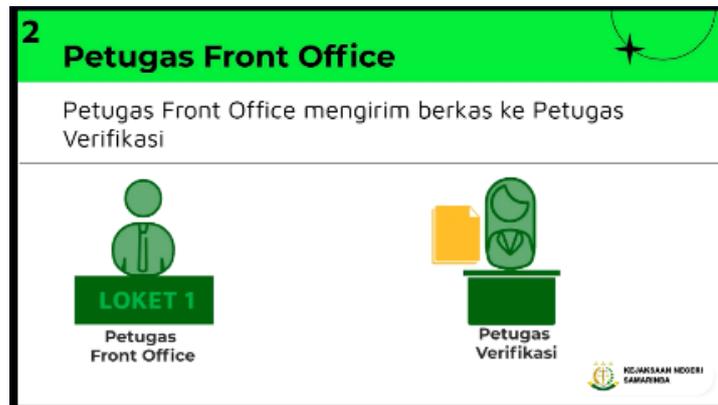
C. Scene 3



Gambar 3. Tampilan scene 3

Pada Gambar 3 merupakan scene 3 yang berfungsi sebagai isi dari video Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian Pembinaan. Scene ini merupakan tahap pertama dalam Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian Pembinaan yaitu pengajuan berkas oleh pegawai.

D. Scene 4



Gambar 4. Tampilan scene 4

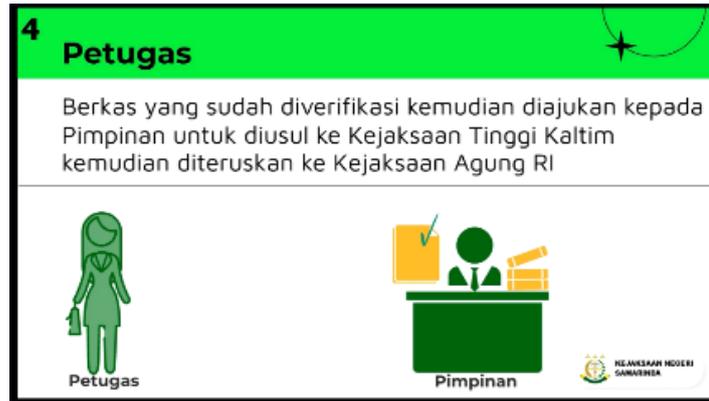
Pada Gambar 4 merupakan scene 4 yang berfungsi sebagai isi dari video Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian Pembinaan. Scene ini adalah tahap kedua dalam Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian Pembinaan yaitu penyerahan berkas oleh petugas Front Office.

E. Scene 5



Gambar 5. Tampilan scene 5

Pada Gambar 5 merupakan scene 5 yang berfungsi sebagai isi dari video Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian Pembinaan. Scene ini merupakan tahap ketiga dalam Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian Pembinaan yaitu pengecekan berkas oleh petugas Verifikasi.

F. Scene 6

Gambar 6. Tampilan scene 6

Pada Gambar 6 merupakan *scene 6* yang berfungsi sebagai isi dari video Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian Pembinaan. *Scene* ini merupakan tahap keempat dalam Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian Pembinaan yaitu penyerahan berkas kepada Pimpinan.

G. Scene 7

Gambar 7. Tampilan scene 7

Pada Gambar 7 merupakan *scene 7* yang berfungsi sebagai isi dari video Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian Pembinaan. *Scene* ini merupakan tahap kelima dalam Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian Pembinaan yaitu berkas dikirim ke Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur.

H. Scene 8

Gambar 8. Tampilan scene 8

Pada Gambar 8 merupakan *scene 8* yang berfungsi sebagai isi dari video Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian Pembinaan. *Scene* ini merupakan tahap keenam dalam Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian Pembinaan yaitu persetujuan dari Kejaksaan Tinggi Kaltim lalu diteruskan ke Kejaksaan Agung dan BKN Reg.V.

I. Scene 9



Gambar 9. Tampilan scene 9

Pada Gambar 9 merupakan scene 9 yang berfungsi sebagai isi dari video Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian Pembinaan. Scene ini merupakan tahap ketujuh dalam Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian Pembinaan yaitu pengembalian berkas yang telah disetujui kepada pegawai bersangkutan.

J. Scene 10



Gambar 10. Tampilan scene 10

Pada Gambar 10 merupakan scene 10 yang berfungsi sebagai penutup dari video Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian Pembinaan. Scene ini berada di akhir video Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilakukan di Kejaksaan Negeri Kota Samarinda, dapat disimpulkan bahwa perlunya ada peningkatan dalam penerapan media informasi videografi untuk meningkatkan pengetahuan pegawai. Oleh karena itu, video Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian Pembinaan kedepannya bisa dikembangkan dengan lebih baik apabila ada perkembangan atau perubahan dari Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian Pembinaan Kejaksaan Negeri Samarinda. Disarankan juga untuk meningkatkan software dan hardware yang mendukung dalam pembuatan video Alur Pelayanan Kepegawaian pada Sub Bagian Pembinaan serta menambah referensi sebagai pendukung dalam pembuatan video.

5. PENGAKUAN/ UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Putut Putut Pamilih Widagdo, S.Kom., M. Kom selaku dosen pembimbing Praktik Kerja Lapangan (PKL), Bapak Veliks Kia Vester, S.H. selaku pembina pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Ibu Jumiaty yang telah membantu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kejaksaan Negeri Samarinda.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Auliya, A. (2020). Pembuatan Video Dokumenter Untuk Promosi Pada Perusahaan Star Enterprise. *Depok: TIK Politeknik Jakarta*.
- Ibnu, Y. (2022, May 18). Bahas Secara Tuntas Pengertian dari Videografi. Retrieved from PortalDekave: <https://www.portaldekave.com/artikel/bahas-secara-tuntas-pengertian-darivideografi>.
- Laksana, F. (2018). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

-
- Novitasari, C. (2021, September 16). Metode Pengembangan Multimedia Menurut Luther-Sutopo. Retrieved from *Pelajarindo.com*: <https://pelajarindo.com/metodepengembangan-multimedia-menurut-luther-sutopo/>.
- Nugraha, J. (2021, January 21). Pengertian Informasi beserta Jenis dan Fungsinya, perlu Diketahui. Retrived from *merdeka.com*: <https://www.merdeka.com/jateng/pengertian-informasi-beserta-jenis-dan-fungsinya-perlu-diketahui-klm.html>.
- Powtoon, W. (2022). Video Maker | Make Videos and Animation Online | Powtoon. Retrieved from *Powtoon*: <https://www.powtoon.com>.
- Restu. (2021). Media: Pengertian, Fungsi, dan Jenis yang Perlu Kamu Tahu. Retrived from *Gramedia Blog*: <https://www.gramedia.com/literasi/media/>.
- Riadi, M. (2021, March 26). Praktik Kerja Lapangan (Pengertian, Tujuan, Manfaat, Pelaksanaan dan Penilaian). Retrieved from *KajianPustaka.com*: <https://www.kajianpustaka.com/2021/03/praktik-kerja-lapangan.html>.
- Tjiptono, F. (2012). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wibowati, J. I. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt Muarakati Baru Satu Palembang. *Adminika*, 94-110.
- Xo, S. (2022, May 21). Pengertian Video. Retrieved from *cryptowi*: <https://www.cryptowi.com/pengertian-video/>.